

Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi Pada Masyarakat Kelurahan Tanah Beru Kabupaten Bulukumba

Erna Cahyani¹, Andi Ibahim Yunus², Ahmad Thamrin Dahri³, Andi Sempa⁴

Universitas Fajar, Indionesia¹²³

UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar, Indonesia⁴

Email: ernaichacahyani@gmail.com¹

Abstrak. Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah menjadi barang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi yang dapat digunakan kembali, bahkan memiliki nilai jual sera dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif kepada masyarakat agar membuat produk kerajinan tangan dari pemanfaatan barang bekas dengan memanfaatkan sampah bekas yang ada di lingkungannya supaya dapat bernilai ekonomis. Praktek di dampingi oleh dosen, guru, dan mahasiswa, yaitu: Bapak Andi Ibrahim Yunus, Ibu Erna Cahyani, dan Bapak Ahmad Thamrin Dahri, sebagai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari Universitas Fajar Makassar, Ibu Andi Sempa, tokoh Masyarakat Kelurahan Tanah Beru, sebagai narasumber yang membawakan materi, selanjutnya turut berpartisipasi membantu pelaksanaan kegiatan yaitu beberapa mahasiswa Universitas Fajar Makassar memberikan penjelasan petunjuk teknis pelaksanaan, serta Masyarakat Kelurahan Tanah Beru yang dilibatkan secara langsung dan berperan serta dalam kegiatan ini. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, terdiri dari: sosialisasi program, penyampaian materi, dan pelatihan, serta tahap evaluasi. Kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: miniatur bunga matahari beserta pot, lampu hiasan gantung, lampu tidur hias, miniatur pesawat terbang, lukisan kerak telur, dan jam dinding gear sepeda. Hasil dari bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada Masyarakat Kelurahan Tanah Beru, berupa kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi bekas untuk meningkatkan ekonomi kreatif. Luaran yang diharapkan dengan adanya produk pemanfaatan bahan bekas yang berupa kerajinan tangan miniatur bunga matahari beserta pot dan lampu hiasan gantung yaitu produk yang dihasilkan akan menjadi produk yang unggul dan berinovasi bisnis baru di bidang industri rumah tangga sehingga dapat dikenal oleh seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Barang Bekas, Kerajinan Tangan, Sampah

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, sampah merupakan salah satu permasalahan klasik yang kurang mendapatkan perhatian, baik dari masyarakat maupun pemerintah dan sering muncul dalam kehidupan di masyarakat serta cukup sulit penanganannya di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Permasalahan lingkungan kini telah menjadi isu global, salah satunya adalah penggunaan material berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi secara berlebihan. Hal tersebut mengakibatkan jumlah sampah berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi semakin bertambah banyak. Tumpukan sampah tersebut tentu mengganggu keindahan lingkungan.

Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi

masalah yang belum terpecahkan secara tuntas bagi bangsa Indonesia. Untuk menangani permasalahan sampah maka masyarakat juga perlu turun tangan, salah satunya melalui kegiatan mengolah sampah rumah tangga. Salah satu upaya yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat dalam bentuk lain.

Oleh karena itu dengan mengubah barang bekas terutama yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah menjadi barang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi yang dapat digunakan kembali, bahkan memiliki nilai jual sera dapat dikreasikan menjadi barang

yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya, yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi dapat dibuat kerajinan tangan seperti keranjang, lampu hias, dan miniatur pesawat, dan lain-lain.

Pemanfaatan sampah yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi masih jarang dilakukan di daerah yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi menjadi kerajinan tangan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif kepada masyarakat agar membuat produk Kerajinan Tangan dari Pemanfaatan Barang Bekas dengan memanfaatkan sampah bekas yang ada di lingkungannya supaya dapat bernilai ekonomis.

II. METODE PELAKSANAAN

Bahan utama bahan baku pembuatan karya kerajinan tangan masyarakat sebagian besar berasal dari barang yang tidak terpakai dan terbuang, dengan menggunakan metode pengelolaan sampah, yaitu metode daur ulang (Andi Ibrahim Yunus, 126:2023). Proses penggunaan barang yang masih berguna dan memiliki nilai ekonomi dari sampah untuk dapat digunakan kembali dinamakan proses mendaur ulang. Beberapa metode mendaur ulang diciptakan dan mengalami perkembangan, sementara metode pengelolaan sampah dengan melakukan metode mendaur ulang dalam jumlah banyak berupa pengelolaan kembali secara fisik (Andi Ibrahim Yunus, 12:2022a dan Andi Ibrahim Yunus, 127:2023).

Metode pengolahan ini merupakan aktifitas pengelolaan sampah yang selalu dilakukan dari metode mendaur ulang, yaitu mengumpulkan barang dan menggunakan kembali barang yang tidak terpakai dan terbuang, contoh botol bekas yang dikumpulkan untuk dipergunakan kembali. Pengumpulan sampah

dilakukan dari sampah yang telah dibelah dari awal (tempat sampah atau mobil truk sampah), atau dari sampah bercampur dengan sampah lainnya (Andi Ibrahim Yunus, 12:2022a dan Andi Ibrahim Yunus, 127:2023).

Program Pengabdian Masyarakat ini, berupa kegiatan pelatihan dan sosialisasi pembuatan kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi, termasuk dalam salah satu program kerja kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) yang berlokasi di Kelurahan Tanah Beru.

Sebelum Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan, tim pengabdian melakukan survei ke lapangan guna mengetahui gambaran dan kondisi serta waktu pelaksanaan yang memungkinkan. Pelaksana kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini, melakukan pendampingan secara intensif. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan:

1. Tahap Persiapan.

Sebelum melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan persiapan, dimana pada tahap ini tim pelaksana melakukan perijinan ke Kelurahan Tanah Beru terlebih dahulu mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kemudian melakukan survai untuk melihat kondisi di lapangan mengenai hal-hal apa yang bisa dilakukan masyarakat sekitar lokasi untuk terus kreatif dan berinovasi.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap kegiatan ini dilakukan secara presentasi dan pelatihan pembuatan Kerajinan Tangan dalam upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi yang bernilai ekonomi agar lebih berguna lagi di masyarakat. Pada tahap ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan Kerajinan Tangan dan mensosialisasikan tentang program pelatihan yang akan dilaksanakan sekaligus pemaparan secara singkat mengenai penting ekonomi kreatif dalam kehidupan agar bisa dijadikan sebagai pemacu untuk meningkatkan pendapatan

masyarakat setempat.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar pelatihan, kewirausahaan, dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi yang sudah tidak terpakai beserta apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan.

c. Pelatihan

Praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi bekas dan bahan yang sudah di sediakan.

Pelatihan pemanfaatan bahan bekas yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.

Praktek di dampingi oleh dosen, guru, dan mahasiswa, yaitu: Ibu Erna Cahyani dari Program Studi Bina Wisata, Bapak Andi Ibrahim Yunus dari Program Studi Teknik Sipil, dan Bapak Ahmad Thamrin Dahri dari dari Program Studi Teknik Mesin, sebagai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari Universitas Fajar Makassar, Ibu Andi Sompas dari UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar, tokoh Masyarakat Kelurahan Tanah Beru, sebagai narasumber yang membawakan materi, selanjutnya turut berpartisipasi membantu pelaksanaan kegiatan yaitu beberapa mahasiswa Universitas Fajar Makassar memberikan penjelasan petunjuk teknis pelaksanaan, serta Masyarakat Kelurahan Tanah Beru yang dilibatkan secara langsung dan berperan serta dalam kegiatan ini.



Gambar 1: Kegiatan Pelaksanaan Program oleh Dosen, Guru, dan Mahasiswa.

Adapun materi yang disampaikan oleh dosen sebagai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sekaligus narasumber, yaitu deskripsi produk dan tahap pelaksanaan. Kerajinan tangan yang akan dibuat diperkenalkan kepada Masyarakat Kelurahan Tanah Beru berupa deskripsi produk dari beberapa kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu:

1) Miniatur bunga matahari beserta pot.

Miniatur Bunga Matahari ini merupakan inovasi baru untuk mengalokasi atau memanfaatkan sumber daya alam. Karya ini merupakan salah satu inovasi dari salah satu mahasiswa Universitas Fajar untuk mengembangkan inovasi dari biji kopi. Pada miniature bunga matahari ini selain memberikan

pemandangan yang indah juga memberikan aromah biji kopi yang dapat dijadikan sebagai pengharau ruangan.

Kerajinan pot tanaman dari bambu. Pada zaman ini hampir diseluruh masyarakat sudah mengenal dengan yang Namanya internet kita dapat mudah untuk mendapatkan informasi tentang jelaskan mengenai kerajinan pot tanaman dari bambu yang kita inginkan. Tapi ternyata dengan kemudahan tersebut kita bingung memilih manakah kerajinan pot yang cocok dengan keinginan kita. Apa pun jenis dan bidang pekerjaan kita, sering kali kita merasa kejenuhan. Entah itu karena factor dari dalam diri atau pun dari luar yang membuat kita tidak semangat untuk bekerja.

2) Lampu hiasan gantung.

Sejarah perkembangan perlampuan bermula pada puluhan abad yang lalu dari suatu penemuan manusia yang membutuhkan penerangan (cahaya buatan) untuk malam hari dengan cara menggosok-gosokan batu hingga mengeluarkan api, kemudian dari api dikembangkan dengan membakar benda-benda yang mudah menyala hingga membentuk sekumpulan cahaya dan seterusnya sampai ditemukan bahan bakar minyak dan gas yang dapat digunakan sebagai bahan penyalan untuk lampu obor, lampu minyak maupun lampu gas. Teknologi berkembang terus dengan ditemukannya lampu listrik oleh Thomas Alpha Edison. Banyak orang menyukai menggunakan lampu pijar karena warna yang ditimbulkannya. Namun sebaiknya kita memperhatikan bahwa lampu pijar hanya bertahan 3-4 bulan saja. orang menata kamar tidur mereka bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan karena ikut-ikutan tren, atau nyontek foto di majalah, buku, atau internet. Salah satu contohnya adalah penempatan lampu tidur. Mungkin Anda adalah salah satu dari orang yang beranggapan, kamar tidur rasanya kurang lengkap kalau tidak dihiasi meja nakas dan lampu tidur di atasnya. Lampu tidur biasanya dibuat bercahaya remang-remang. Untuk mereka yang memang tidak bisa tidur dalam keadaan gelap gulita, lampu ini jelas berguna. Cahayanya tidak terlampau terang, sehingga membuat mata lebih rileks.

3) Lampu tidur hias.

Lampu tidur hias ini merupakan inovasi baru untuk mengalokasi atau memanfaatkan limbah. Karya ini merupakan salah satu inovasi dari salah satu Mahasiswa Universitas Fajar untuk mengurangi limbah. Ada hal yang membedakan antara penerapan lampu yang digunakan sebagai penerang biasa dan lampu yang dijadikan aksesori di dalam rumah. Untuk menghindari tampilan ruang yang bernuansa lebih terang atau bahkan temaram, ada beberapa hal yang harus Anda perhatikan. Misalnya, sesuaikan terlebih dahulu antara model lampu dan gaya serta desain interior ruangan, seperti luas ruang, cat dinding, furnitur, dan nuansa yang ingin dihadirkan

4) Miniatur pesawat terbang.

Kerajinan dari peluru bekas ini sudah dijumpai di berbagai daerah seperti, desa Kamasan Klungkung, Bali dan Banduwo. Dari beberapa hasil, kerajinan tangan ini memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan. Jenis produk yang seperti ini telah di uji dan terhadap

konsumen, tanggapan yang mereka berikan juga baik. Dengan berbagai macam bentuk produk ini para konsumen bebas memilih mana yang diinginkan.

5) Lukisan kerak telur.

Lukisan dari cangkang telur merupakan inovasi baru untuk mengalokasi atau memanfaatkan limbah cangkang telur. Karya ini merupakan salah satu inovasi dari salah satu mahasiswa Universitas Fajar untuk mengurangi limbah cangkang telur. Proses pembuatan dengan cara menyiapkan wadah lukis serta kerak telur yang telah di warnai yang kemudian ditempelkan ke wadah lukis tersebut sehingga membentuk sebuah karya lukisan dari sebuah limbah cangkang menjadi lukisan yang enak dipandang.

6) Jam dinding gear sepeda.

Jam dinding dari gear sepeda merupakan inovasi yang sudah ada sebelumnya tetapi kami kembangkan lagi menjadi inovasi dan produk yang lebih menarik dimana kami membuat rantai pada gear sepeda tersebut dapat bergerak. Proses pembuatan dengan menggabungkan gear kecil dan gear besar dengan menggunakan rantai lalu di tambahkan menggunakan mesin jam di tengah gear besar, lalu gear besar dan gear kecil beserta rantai di cat menggunakan cat besi hitam, setelah itu produk di letakkan kedalam kotak kayu yang akan kami buat, lalu membuat mesin di belakang gear kecil agar membuat rantai bergerak dan didalam kotak tersebut nantinya akan ada lampu tumblr yang dimana akan bersambung dengan mesin yang akan membuat rantai tersebut bergerak. Produk inovasi ini akan menghasilkan suatu produk yang mungkin unik dan jarang di temukan oleh banyak orang dan dapat menciptakan peluang usaha baru.

Setelah itu, dijelaskan tahapan pelaksanaan pembuatannya dari beberapa kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan bekas yaitu:

1) Miniatur bunga matahari beserta pot.

Tahap pertama di mulai dengan mendesain miniatur bunga matahari beserta pot, lalu tahap persiapan alat dan bahan berupa: pembuatan bunga matahari menggunakan alat yaitu gunting, penggaris, dan pensil/pulpen. Sedangkan alat yang di butuhkan pada pot bunga yaitu gergaji, paku, parang, lem tembak dan palu-palu dan bahan yang digunakan pada pembuatan bunga matahari yaitu tangkai pohon, benang woll, bola sedang, bola kecil, biji kopi, kain flannel, kawat, lem fox kaleng, dan lem lilin. Sedangkan, bahan yang di butuhkan pada pot bunga yaitu bambu, paku, dan kawat. Adapun

bahan yang di butuhkan untuk menggabungkan bunga matahari beserta pot yaitu gabus, kerikil, kaca, dan lampu LED, kemudian tahap akhir, merangkai bahan yang sudah disiapkan menjadi miniatur bunga matahari beserta pot dan pengecatan.

Dalam hal ini, kerajinan tangan miniatur bunga matahari yang berbahan dasar dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: tangkai pohon, biji kopi, dan bambu.

2) Lampu hiasan gantung.

Tahap pertama di mulai dengan mendesain lampu hiasan gantung, lalu tahap persiapan alat dan bahan berupa: pembuatan stand dan rumah lampu menggunakan alat yaitu: gergaji kayu, pemotong kaca, pahat, amplas kayu/ gerinda, kuas cat, lem kayu/ kaca, dan sendok semen. Adapun bahan yang digunakan, yaitu: kayu/ triples, kaca, balon lampu, kabel, saklar, stekker, pipa besi, engsel, magnet, cat pernis, rantai, pasir, dan semen, kemudian tahap akhir, merangkai bahan yang sudah disiapkan menjadi lampu hiasan gantung dan pengecatan.

Dalam hal ini, kerajinan tangan lampu hiasan gantung yang berbahan dasar dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: kayu, dan kaca.

3) Lampu tidur hias.

Tahap pertama di mulai dengan mendesain lampu tidur hias, lalu tahap persiapan alat dan bahan berupa: pembuatan stand dan rumah lampu menggunakan alat yaitu: gergaji besi dan alat ukur. Adapun bahan yang digunakan, yaitu: pipa plastik, lampu, kabel, bola kaki plastik, plastik berwarna dan saklar, kemudian tahap akhir, merangkai bahan yang sudah disiapkan menjadi lampu tidur hias dan pengecatan.

Dalam hal ini, kerajinan tangan lampu tidur hias yang berbahan dasar dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: pipa dan bola kaki plastik.

4) Miniatur pesawat terbang.

Tahap pertama di mulai dengan mendesain miniatur pesawat terbang, lalu tahap persiapan alat dan bahan berupa: pembuatan pesawat dan dudukan menggunakan alat yaitu: gergaji besi, tang, las, lem besi, dan kuas cat. Adapun bahan yang digunakan, yaitu: pelat penjepit amunisi, dudukan, balon lampu, kabel, saklar, plat kuningan senjata, pilox, dan cat, kemudian tahap akhir, merangkai bahan yang sudah disiapkan menjadi lampu tidur hias dan pengecatan.

Dalam hal ini, kerajinan tangan miniatur pesawat terbang yang berbahan dasar dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: pelat penjepit amunisi dan plat kuningan senjata.

5) Lukisan kerak telur.

Tahap pertama di mulai dengan mendesain lukisan kerak telur, lalu tahap persiapan alat dan bahan berupa: pembuatan lukisan dan bingkai menggunakan alat yaitu: pensil lukis, spidol, gunting, gergaji, dan penggaris. Adapun bahan yang digunakan, yaitu: kerak telur, bingkai kayu, tripleks, lem fox, pilox dan plester kertas, kemudian tahap akhir, merangkai bahan yang sudah disiapkan menjadi lukisan kerak telur, yaitu: pengadaan bahan, berupa: pencucian, pewarnaan, dan pengeringan kerak telur, dan pembuatan lukisan, berupa: pengadaan alas berbahan tripleks, pemasangan kerak telur, melukis, pengeringan, dan peram selama 7 hari lukisan dan pengecatan.

Dalam hal ini, kerajinan tangan lukisan kerak telur yang berbahan dasar dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: kerak telur dan bingkai kayu.

6) Jam dinding gear sepeda.

Tahap pertama di mulai dengan mendesain jam dinding gear sepeda, lalu tahap persiapan alat dan bahan berupa: pembuatan jam dan bingkai menggunakan alat yaitu: gergaji, pahat, pemotong besi, dan bor. Adapun bahan yang digunakan, yaitu: cat kayu, gear sepeda, rantai sepeda, kaca, kayu, lampu tumbler, triples, paku, lem, dinamo kipas, dan jam bekas, kemudian tahap akhir, merangkai bahan yang sudah disiapkan menjadi jam dinding gear sepeda, yaitu: membersihkan dan mencat atau mewarnai gear sepeda bekas dan rantai bekas, merakit dan menyatukan antara jam, gear sepeda, dan rantai, membuat kotak jam dinding sesuai dengan ukuran yang ditentukan, mengukir kotak tersebut atau membuat hiasan pada kotak jam dinding sehingga lebih menarik, memotong bagian kaca sesuai dengan ukuran pintu jam yang sudah dibuat, dan menyatukan semua bahan yang sudah jadi dan memasang lampu tumbler agar kelihatan lebih menarik, dan pengecatan.

Dalam hal ini, kerajinan tangan jam dinding gear sepeda yang berbahan dasar dengan memanfaatkan bahan bekas, yaitu: gear sepeda, rantai sepeda, dinamo kipas, dan jam bekas.

d. Pemanfaatan Hasil Kerajinan

Hasil dari pelatihan pemanfaatan bahan bekas yang berupa kerajinan tangan dari Masyarakat Kelurahan Tanah Beru dapat

digunakan kembali dan juga dijual kepada masyarakat umum seperti di pasar, toko kerajinan, dan di tempat umum oleh peserta pelatihan, sehingga dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat untuk menambah

penghasilan serta melatih berwirausaha, serta kegiatan talkshow yang diadakan dengan tujuan memamerkan karya-karya inovatif dan kreatifitas konstruktif masyarakat sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya masyarakat.



Gambar 2: Kegiatan Talkshow.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap di atas telah terlaksana, yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui tanya jawab dari peserta pelatihan pemanfaatan bahan bekas mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada Masyarakat Kelurahan Tanah Beru, berupa kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang berbahan dasar dari plastik, kayu, bambu, kaca, dan besi bekas untuk meningkatkan ekonomi kreatif. Hal ini dapat memberikan manfaat di mana Masyarakat khususnya anak remaja lebih terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar dari barang bekas dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas tersebut, dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan

perekonomian, kesadaran akan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif pencemaran lingkungan sekitar dan masyarakat dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan taraf hidup terutama dibidang ekonomi.

Luaran yang diharapkan dengan adanya produk pemanfaatan bahan bekas yang berupa kerajinan tangan miniatur bunga matahari beserta pot dan lampu hiasan gantung yaitu produk yang dihasilkan akan menjadi produk yang unggul dan berinovasi bisnis baru di bidang industri rumah tangga sehingga dapat dikenal oleh seluruh masyarakat.

Konsep dan nama produk yang ditawarkan sangat unik serta mengundang keinginan kolektor dan masyarakat yang melihat untuk memiliki produk ini. Dengan selalu melakukan inovasi serta meningkatkan kualitas keunikan dan keindahan produk yang kami buat.

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan diskusi kepada masyarakat

yang mengikuti kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif untuk mengetahui seberapa mengerti mereka dalam memahami cara dan pengolahan barang bekas menjadi barang bernilai ekonomis, pendapat mereka menjadi masukan dalam pelatihan-pelatihan berikut yang akan kami lakukan lagi di daerah-daerah yang lain.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian ini diperoleh beberapa hasil positif, diantaranya yaitu para peserta menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber, para peserta menunjukkan reaksi positif terhadap ketertarikan dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar dari barang bekas, serta para peserta mengikuti prosedur pembuatan produk dan melakukan kerja tim dengan cukup baik.

IV. KESIMPULAN

Demikianlah hasil dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan pelatihan yang sudah dilakukan dapat berjalan sehingga menjadi salah satu solusi dalam menanggulangi keresahan akan banyaknya barang bekas di lingkungan. Selain itu dapat merubah dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan bersih, barang bekas penuh manfaat, barang bekas menghasilkan usaha ekonomi kreatif dan barang bekas berkah. Semula masyarakat tidak simpatik dan tidak menganggap penting barang bekas sekarang sudah berubah sikap barang bekas penting dan harus dikelola dengan baik karena barang bekas bisa di daur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis dan menghasilkan berkah.

Dari hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan Kerajinan Tangan memanfaatkan barang bekas ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya penggunaan barang bekas secara berlebihan, memberikan bekal keterampilan kepada masyarakat untuk membuat produk kreatif dalam mencegah penggunaan barang bekas berbahan dasar sesuai dengan kreativitas masyarakat.

Kesimpulan dari pelatihan Kerajinan Tangan pemanfaatan barang bekas ini yaitu barang bekas di sekitar kita bukan hanya barang bekas yang tidak berguna melainkan barang yang dapat di manfaatkan kembali sehingga menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi. Dengan adanya pelatihan ini masyarakat akan

mampu mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan kreativitas tersebut demi menunjang perekonomian Masyarakat Kelurahan Tanah Beru.

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar peserta benar-benar mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memecahkan permasalahan yang ada. Selain itu diharapkan kegiatan ini dilakukan secara sustainable dengan inovasi pembuatan Kerajinan Tangan berbahan dasar dari barang bekas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W. dkk. 2022. Edukasi Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Nilai Jual Di Yayasan Al Iman Graha Raya Bintaro Tangerang Selatan. *Jurnal Bodhi Dharma Volume 2, Nomor 1. Universitas Pamulang. Banten.*
- Azizah, A.R. dkk. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomi. *Jurnal Amaliah. Volume 2, Nomor 1. Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah. Medan.*
- Ernawati, S. dkk. 2022. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Sarae. *Jurnal Cahaya Mandalika Volume 3, Nomor 1. Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. NTB.*
- Lestanti, S. dan Saiful Nur Budiman. 2022. Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Bagi Masyarakat di Masa Pandemi. *Jurnal Dedication. Volume 6, Nomor 1. Universitas Islam Balitar. Blitar.*
- Mutiara, S. dkk. 2021. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Pada Ibu-Ibu Pengajian Desa Danau Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Kumawula, Volume 4, Nomor 2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Padjadjaran. Bandung.*
- Yunus, A. I. dkk. (2022a). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik. Konsep Pengelolaan Sampah. Cetakan Pertama. Desember 2022. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.*
- Yunus, A.I. (2022b). *Pengertian Entrepreneurship. Bahan Mata Kuliah Entrepreneurship 3.*
- Yunus, A. I. dkk. 2023. *Manajemen Digital Bisnis. Digital Entrepreneurship. Cetakan Pertama. Januari 2023. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.*